

## ABSTRACT

**Astriani Pasaribu, NIM. 709210009, *Effect of Price, Income Population, and Population Against Rice Demand in North Sumatra Period 2003-2012.***

*Rice is the staple food for the people of Indonesia, because the Indonesian staple food is rice. The price of rice in the state a few years earlier to the present has increased. This happens due to the rising price of the goods supplies by farmers so that the impact of rising fuel prices raise production costs of farmers and the population increases each year we conducted this study on the demand for rice in North Sumatra. The data used is secondary data obtained directly from the Central Statistics Agency of North Sumatra.*

*Each variable  $X_1$  increased by 1% then increased 1,716 tons of rice Demand or if the variable  $X_1$  decreased 1%, the demand for rice decreased 1,716 tons. Each increase of 1%  $X_2$  then 0,030 tons of rice demand increases or if the variable  $X_2$  decreased 1%, then demand will drop 0,030 tons of rice. Each increase of 1%  $X_3$  then demand menurun8 rice, 733 tons or if the variable  $X_3$  decreased 1%, the demand for rice will be ascending 8.733 tons.*

*Based on the statistical  $F$  test that all three independent variables simultaneously does not affect the dependent variable. It can be seen from the value of Adjusted  $R$  Square which showed a rate of 0.199 indicates that 19.9% of variation atau7 changes in the level of demand for rice can be explained by the variable price, income, and population. While the remaining 80.1% is explained more of the other factors.*

**Keywords: *Rice Price, Income, Population, Demand Rice***

## ABSTRAK

**Astriani Pasaribu, NIM. 709210009. Pengaruh Harga, Pendapatan Penduduk, dan Jumlah Penduduk Terhadap Permintaan Beras di Sumatera Utara Periode 2003-2013**

Beras merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia, karena makanan pokok masyarakat Indonesia adalah nasi. Keadaan harga beras pada beberapa tahun sebelumnya hingga saat ini mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena naiknya harga barang-barang perlengkapan petani oleh dampak naiknya harga BBM sehingga menaikkan biaya produksi yang dikeluarkan petani serta jumlah penduduk yang tiap tahun meningkat maka dilakukanlah penelitian ini mengenai permintaan beras di Sumatera Utara. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.

Setiap peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka permintaan beras meningkat 1,716 ton atau jika variabel X1 menurun 1% saja, maka permintaan beras menurun 1,716 ton. Setiap peningkatan variabel X2 sebesar 1% maka permintaan beras meningkat 0,030 ton atau jika variabel X2 menurun 1% saja, maka permintaan beras akan menurun 0,030 ton. Setiap peningkatan variabel X3 sebesar 1% maka permintaan beras menurun 8,733 ton atau jika variabel X3 menurun 1% saja, maka permintaan beras akan naik 8,733 ton.

Berdasarkan uji statistik F bahwa ketiga variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yang menunjukkan angka sebesar 0,199 mengindikasikan bahwa sebesar 19,9% variasi atau 7 perubahan dalam tingkat permintaan beras dapat dijelaskan oleh variabel harga, pendapatan, dan jumlah penduduk. Sedangkan sisanya 80,1% dijelaskan lebih banyak faktor-faktor lain.

**Kata Kunci : Harga Beras, Pendapatan, Jumlah Penduduk, Permintaan Beras**